

Pria yang berpacaran dengan wanita yang lebih berusia lebih tua dan pengaruhnya terhadap motivasi untuk menyelesaikan studi (sebuah studi kasus)

Citrawati Pusporini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20313712&lokasi=lokal>

Abstrak

Salah satu tugas perkembangan dewasa muda adalah memilih pasangan hidup setelah sebelumnya individu melibatkan diri dalam hubungan cinta dan membina perasaan cinta (Duval & Miller, 1985). Hubungan cinta ini akan berhubungan dengan pemijihan pasangan hidup yang biasanya dilalui pada masa pacaran, yang merupakan bentuk hubungan heteroseksual antar individu. Sejalan dengan berkembangnya waktu, banyak dijumpai pria yang berpacaran dengan wanita yang berusia lebih tua dan bahkan berpendidikan lebih tinggi. Sementara di tahun-tahun terdahulu, masyarakat kebanyakan berpandangan tradisional dan menganggap tabu wanita yang berpacaran/ menikah dengan pria yang berusia lebih muda (Houston, 1987). Salah satu masalah yang mungkin timbul jika pasangan pria dan wanita yang berusia lebih tua memutuskan untuk menikah adalah apabila pria tersebut belum menyelesaikan studinya. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti ada tidaknya pengaruh pacaran antara pria dengan usia lebih muda dari pasangan wanitanya terhadap motivasi pria tersebut agar dapat segera menyelesaikan studi.

Penelitian dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara pada tiga subyek pria dewasa muda dengan rentang usia 22 - 25 tahun, yang dianggap peneliti memenuhi karakteristik subyek yang diperlukan berdasarkan teori dan konstruk operasional agar benar-benar mewakili fenomena yang akan diteliti.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa motivasi berprestasi dari subyek yang diteliti dipengaruhi oleh pasangannya masing-masing. Pada subyek 1, yang mempengaruhinya adalah perbedaan umur pasangan dan tahun angkatan perkuliahan. Pada subyek 2, motivasi berprestasinya dipengaruhi oleh kecerdasan pasangan wanitanya. Sementara motivasi berprestasi subyek 3 dipengaruhi oleh keberadaan pasangan yang membuat subyek 3 selalu ingin membahagiakan pasangannya.

Saran untuk penelitian selanjutnya, rentang usia pasangan dari subyek sebaiknya ditetapkan minimal 2 tahun/ 2 angkatan di atas subyek, sehingga pengaruh pasangan terhadap motivasi berprestasi subyek dapat terlihat benar-benar dipengaruhi oleh perbedaan usia. Hendaknya penelitian dilakukan pada

jumlah subyek yang lebih besar dan pasangan wanitanya pun dapat juga diwawancarai.